**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)**

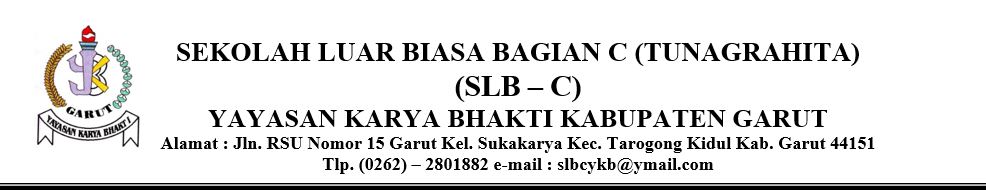


**SEKOLAH LUAR BIASA C YAYASAN KARYA BHAKTI KABUPATEN GARUT**

**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI**

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**

**2021**

****

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SLB C YKB GARUT**

**Tahun Ke 2021**

**disahkan pemberlakuannya di Garut, ………………….2021**

**oleh:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketua Komite Sekolah/Yayasan** | **Kepala SLB C YKB Garut** |
| **SIDIK PRAMONO S.Pd** | **AMAN SUPARMAN, S.Pd. M.M.Pd**  **NIP. 196205121986031016** |

**Mengetahui,**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kepala Cabang Dinas Pendidikan**  **Wilayah XI Provinsi Jawa Barat** | **Pengawas Sekolah PLB**  **Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat** |
| **Drs.AANG KARYANA M.Pd.**  **NIP. 196709141994031004** | **Drs.H.ATE SUWANDI M.Pd**  **NIP. 196510151988031021** |

**KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam upaya meningkatkan layanan Pendidikan bagi peserta didik Berkebutuhan Khusus di SLB C YKB Garut. Telah disusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). SLB C YKB Garut sebagai acaun bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2021-2022.

Dengan tersusunya RKJM SLB C YKB Garut tersebut, diharapkan semua pendidik bekerjasama dalam memberikan dukungan terhadap perwujudkan pengembangan dan program-program pembelajaran yang telah direncanakan sehingga terjadi peningkatan kualitas layanan Pendidikan secara signifikat yang dapat mengantarkan SLB C YKB Garut. Sebagai salah satu sekolah yang memberikan layanan Pendidikan bermutu kepada peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita dan autis.

Dalam proses penyusunan kurikulum SLB C YKB Garut, ini sekolah telah melibatkan para pendidik dan tenaga kependidikan, para pengurus komite sekolah serta pengawas PLB Jawa Barat. Peribatan unsur-unsur tersebut dimaksudkan agar program-program pembelajaran yang telah diterapkan menjadi milik semua warga sekolah sehingga diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal ,transparan , akuntabel.

Kami mengucapakan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta aktif dan memberikan kontribusi positif terhadap seluruh rangkaian kegiatan penyusunan RKJM SLB C YKB Garut. Hingga terlaksananya semua program yang tertuang kurikulum SLB C YKB Garut.

Garut, Januari 2021

Kepala SLB C YKB Garut.

**AMAN SUPARMAN S.Pd.M.M.Pd**

**NIP.196205121986031016**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A.Latar Belakang**

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan Pendidikan. Dengan tujuan ini sekolah dapat disesuaikan dengan keabsahan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi, sekolah dan kebutuhan peserta didik. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah ) disusun sebagai pedoman kerja pengembangan sekolah, dan sebagai bahan acuan untuk mengindefikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan. Dalam kesempatan jangka menengah tahun ajaran 2020-2021 sampai 2021-2022.

Penyusunan RKJM mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan , Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Nasional 2010-2014

Dewasa ini kompotensi pendidikan berlangsung sangat ketat dan tajam hampir tiada batas. Sekolah yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tertinggal terseleksi oleh keadaan. oleh karena itu SLB C YKB Garut, perlu mengembangkan dan meningkatkan secara terus menurus dengan memperhatikan sumber daya lainnya. Kondisi SLB C YKB Garut memiliki siswa sebanyak 99 orang, guru sebanyak 21 orang dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang mendukung, sarana dan prasarana, dan berada di lingkungan persekolah dengan masyarakat yang religius.

Menghadapi kondisi tersebut SLB C YKB Garut perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk menghadapi masa yang akan datang.

**B . Manfaat Program Kerja atau RKJM**

RKJM penting dimiliki sekolah, maka SLB C YKB Garut menyusun RKJM untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para pelaku sekolah dalam rangka perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik dalam meningkatkan dan mengembangkan dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Dengan adanya RKJM diharapakan dapat dijadikan sebagai : (1) pedoman kerja untuk perbaikan dan pedoman sekolah; (2) saran untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah serta; (3) bahan untuk mengajukan usulan pendanaan dan pengembangan sekolah.

**C . Tujuan RKJM**

SLB C YKB Garut menyusun RKJM dengan tujuan untuk :

1. Menjamin agar perubahan / tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
2. Mendukung koordinasi antar personil sekolah.
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar personil sekolah, antar sekolah, dan dinas pendidikan.
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
5. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
6. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efesien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan

**D . Tahapan Penyusunan**

Proses penyusunan RKJM dilakukan melalui tiga jenjang, yaitu : persiapan; perumusan RKJM; dan pengesahan RKJM. Alur proses penyusunan RKJM tersebut dapat dilukiskan dalam uraian -uraian sebagai berikut:

1. **Persiapan**

Sebelum perumusan RKJM dilakukan, kepala sekolah dan guru bersama komite sekolah membentuk tim perumusan RKJM yang disebut Kelompok Kerja Rencana Kerja Jangka Menengah, KKRKJM beranggota 5 orang yang terdiri dari unsur : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dua orang guru dan wakil dari komite sekolah.

Setelah KKRKJM terbentuk, selanjutnya mengikuti pembekalan/orientasi mengenai kebijakan–kebijakan pengembangan pendidikan dan perumusan RKT.

1. **Perumusan RKJM**

Perumusan RKJM dilakukan melalui 4 tahap sebagai berikut :

**Tahapan Kesatu : Indentifikasi Tantangan**

Tujuan tahap 1 ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh SLB C YKB Garut. yaitu dengan cara membandingkan antara “ apa yang diinginkan (harapan) “ dengan “ apa yang ada saat ini “ di SLB C YKB Garut. atau upaya untuk mempertahankan suatu keberhasilan yang telah dicapai sekolah identifikasi tantangan dilakukan melalui Langkah-langkah berikut ini:

1. Penyusunan profil SLB C YKB Garut
2. Mengidentifikasi harapan pemangku kepentingan
3. Merumuskan tantangan yang dihadapi oleh SLB C YKB Garut.

**Tahapan Kedua: Analisis Pemecahan Tantangan**

Langkah-langkah dalam menganalisis tantangan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan penyebab tantangan utama
2. Menentukan altenatif pemecahan masalah tantangan utama.

**Tahapan Ketiga : Penyusunan Program**

Dalam penyusunan program ada 6 langkah yang diperlukan dilakukan yaitu:

1. Menetapkan sasaran .
2. Menetapkan program
3. Menetapkan penanggung jawab program
4. Menentukan indikator keberhasilan program
5. Menentukan kegiatan
6. Menyusun jadwal kegiatan

**Tahap Keempat: Penyusunan Rencana Biaya dan Pendanaan**

Pada tahap ini ditetapkan jenis dan banyaknya dana yang dibutuhkan, perkiraan jenis dan jumlah sumber pendanaan, aturan-aturan dari sumber pendanaan dan alokasi jenis dan sumber pendanaan untuk setiap jenis kebutuhan dana.

**3 . Pengesahan RKJM**

Setelah RKJM selesai disusun oleh KKRKJM , RKJM dibahas bersama oleh kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah untuk dikaji ulang agar RKJM yang telah disusun sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya RKJM yang telah dikaji ulang dan diperbaiki disahkan oleh Kepala Sekolah, dan Komite sekolah, Akhirnya RKJM yang telah disahkan disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan di SLB C YKB Garut.

**E . Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan RKJM ini adalah sebagai berikut:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 (Pengelolaan dana Pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efesiensi, transparansi dan akuntabilitasi publik).
2. UU No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional
3. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 (setiap satuan Pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja jangka menengah satuan Pendidikan yang meliputi masa 4 tahun).
4. Permendikbud 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Sekolah membuat rencana kerja jangka menengah (RKJM) 4tahun rencana kerja tahunan (RKT) dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKA/M) dilaksanakan berdasarkan RKJM /RKJMT di setujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah dan dinyatakan disyahkan berlakunya oleh dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

**BAB II**

**VISI , MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

1. **VISI**

Dengan berkarakter peserta didik SLB C YKB Kabupaten Garut mandiri dalam lingkungan masyarakat pada tahun 2004.

**B. MISI**

1. Mempopulerkan Pendidikan Khusus

2. Memberikan layanan yang prima

3. Terciptanya sarana pembelajaran kondusif

4. Pembelajaran sebagai tantangan yang menyenangkan

5. Menciptakan suasana / proses belajar mengajar (PBM)

dengan konsep “**TENANG** “

**T**angguh dan sukses dalam melaksanakan tugas

**E**tos kerja efektif dan efisien

**N**yata dalam sikap dan perbuatan

**A**hlaq yang mulia dan berbudi luhur

**N**urani ikhlas atas segala kebijakan pemerintah

**G**alakkan hidup sehat dan tertib bagi lingkungan sekitar

1. **Tujuan**

Tujuan sekolah yang ingin dicapai adalah:

1. Membentuk siswa yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia dan berbudi perkerti yang luhur
3. Membentuk siswa yang memiliki ilmu pengetahuan , teknologi , dan seni.
4. Membentuk siswa yang memiliki *life skill* sebagai bekal untuk hidup di masyarakat.
5. Memberikan terapi atas hambatan yang dimiliki para siswa
6. Membentuk siswa yang kreatif dan mandiri.

Adapun tujuan umum tiap jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. TKLB, SDLB, SMPLB , bertujuan untuk :

“Meletakan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.”

1. SMALB bertujuan untuk :

“meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.”

**BAB III**

**KEADAAN SEKOLAH**

Gambar mengenai keadaan sekolah (profil sekolah) dalam kurun waktu yang akan datang dapat dikemukan sebagai berikut:

**A . Proses Penerimaan Siswa Baru**

1. Proses PSB masih dilaksanakan secara tradisional yakni hanya memberikan edaran atau brosur berupa informasikan seputar penerimaan siswa baru ke masyarakat disekitar sekolah.
2. Mempertimbangkan kondisi ekonomi orang tua siswa menengah ke bawah, karena mayoritas berprofesi sebagai buruh tani dan wiraswasta
3. Mempertimbangkan jarak antara SLB C YKB Garut dengan SLB yang lainnya yang terdekat berjarak sekitar 500 km

**B. Proses Pembelajaran**

Pada umumnya proses pembelajaran telah berjalan dengan baik namun demikian ada beberapa hal yang diperlu mendapatkan perhatian dan peningkatan yaitu:

1. Rencana pelajaran untuk setiap mata pelajaran sudah tersedia secara lengkap disemua kelas.
2. Dalam rencana pembelajaran masih ada yang belum memuat : tujuan pembelajaran secara tepat, strategi pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagai guru belum melaksanakannya pembelajaran dengan strategi dan metode pembelajaran yang variatif .
4. Keterbatasan alat peraga yang dimiliki menyebabkan pelaksanaan pembelajaran kurang optimal.

**C . Manajemen Sekolah**

Pengelolaan kurikulum, kesiswaan , ketenagaan , sarana dan prasarana , humas , dan keuangan dikelola dengan manajemen sekolah.

**D . Peran Serta Masyarakat**

1. Sekolah belum melibatkan orangtua peserta didik dalam menyusun, melaksanakan dan memgevaluasi program sekolah, tetapi baru diwakili oleh Pengurus Komite Sekolah
2. Pekerjaan orangtua peserta didik mayoritas petani/ buruh tani dan pegawai swasta yang berpengasilan kurang.
3. Komite Sekolah bekerja secara maksimal baik sebagai pemberi pertimbangan dukungan, pengontrol dan penghubung dengan pemangku kepentingan .
4. Hubungan dengan masyarakat sekitar dan pemerintah desa setempat sudah terjalin dengan baik.

**E . Sumber Daya Pendidikan**

1. Sekolah melaksanakan PBM di pagi hari karena ruangan kelas sudah cukup
2. Ruang-ruang yang sudah dimulai antara lain: ruang perpustakaan, ruang kekhususan / Binadiri, ruang kesenian, ruang UKS, aula, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang komputer, masjid
3. Guru yang berjumlah 21 orang dengan kualifikasi S-1 PLB
4. Tenaga kependidikan lainya: Kepala Sekolah belatar pendidikan S-2 Manajemen, dan S-1 Kependidikan Luar Biasa
5. Tenaga Tata Usaha (TU) ada 1 orang berlatar belakang Administrasi.

**F . Analisis Masa yang Akan Datang**

Era globalisasi yang tak terbendung akan membawa dampak perubahan pada berbagai bidang kehidupan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial , budaya politik, keamanan, maupun kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni perkembangan dan perubahan di berbagai bidang tersebut secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus adalah perubahan sikap dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan bagi Anak Bekebutuhan Khusus juga semakin tinggi.

Masyarakat mempunyai harapan besar agar anak berkebutuhan khusus ini dapat hidup mandiri baik secara pribadi maupun secara ekonomi. Mereka juga diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan zaman yang semakin kompetitif. Dunia pendidikan mau tidak mau harus terus bebenah agar keberadaannya benar-benar maupun menjawab kebutuhan dan tantangan zaman yang semakin tinggi. Masyarakat mempunyai harapan besar agar anak berkebutuhan khusus ini dapat hidup mandiri, Pada intinya, perubahan pranata sosial, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan serta teknologi harus senantiasa terakses dan terwadahi secara terus menerus dalam rangka menentukan arah kebijakan pendidikan khusus. Dengan demikian, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus ini akan semakin berkualitas dan berdaya saing.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan khusus, misalnya pengembangan kurikulum lokal pun dapat dikembangkan bagi peserta didik berkebutuhan khusus ini, peningkatkan kompotensi guru melalui berbagai pelatihan, pengadaan bahan ajar yang relevan, buku guru dan buku siswa, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Berbagai produk perundang-undang dan kebijakan dalam bidang pendidikan pun sudah direncanakan, misalnya pencangan wajib belajar 9 tahun, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peraturan pemerintah No19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan 23 Tahun 2006. Berbagai usaha tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang dapat dilihat dari indicator ketercapaian sebagai berikut:

1. Anak usia sekolah, terutama sekolah dasar dan menengah mendapat pelayanan pendidikan yang memadai tanpa membedakan gender, tingkat sosial ekonomi, agama, suku bangasa dan sebagainya
2. Terpenuhi standar nasional pendidikan yang mencakup standar isi, standar proses, stadar lulusan, standar pendanaan, standar manajemen, standar penilaian pada semua jenjang pendidikan dasar menengah.

1. **Analisis Masa yang Sekarang**
2. PROFIL SEKOLAH
3. Susunan Organisasi SLB C YKB Garut.
4. Kepala Sekolah : AMAN SUPARMAN S.Pd,M.M.Pd
5. Wakil Kepala Sekolah :

* Bendahara : TINTIN NURAENI S.Pd
* Humas : AMANG SUPARMAN S.Pd
* Kurikulum : Hj. TUTI S.Pd
* Kesiswaan : NURHAYATI S.Pd
* Sarana Prasarana : USEP SURYANA S.Pd

1. Operator Sekolah : CEPI DARMAWAN S.Pd
2. TU : DEDI SUPRIADI S.Pd
3. Instruktur / Guru Keterampilan :

* ISNA SN RISBACH S.Pd
* IMAM GUNAWAN S.Pd
* YANI MULYANI S.Pd
* HERNA HERTIANA S.Pd
* AHMAD NASIH S.Pd

1. Guru

* AIDAH S.Pd
* AAT HERAWATI S.Pd
* TENI RUSLANI S.Pd
* NINA SUMARINA S.Pd
* Hj.NIA KUNIASIH S.Pd
* SILVI ARYANI S.Pd
* NIA S.Pd

1. **Keadaan Peserta Didik**

Pada Tahun ajaran 2020-2021 SLB C YKB Garut memiliki peserta didik Tingkat Dasar dengan SDLB sebanyak 50 orang SMPLB sebanyak 32 Orang dan SMALB 18 Orang sebagai tertuang pada table Beriku:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KELAS** | **JUMLAH** |
| 1 | I | 9 |
| 2 | II | 4 |
| 3 | III | 15 |
| 4 | IV | 10 |
| 5 | V | 6 |
| 6 | VI | 6 |
| 7 | VII | 15 |
| 8 | VIII | 13 |
| 9 | IX | 4 |
| 10 | X | 6 |
| 11 | XI | 7 |
| 12 | XII | 5 |

**c.Keadaan Sarana Prasarana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS BANGUNAN** | | **LUAS** | **JUMLAH** | **KONDISI** | |
| **Kantor** | | **BAIK** | **CUKUP** |
| I |  | Ruang Kepala Sekolah |  | 1 |  |  |
|  |  | Ruang Guru |  | 1 |  |  |
|  |  | Toilet Guru |  | 1 |  |  |
|  |  | Toilet Kepala Sekolah |  | 1 |  |  |
| II | Gedung Keterampilan | |  |  |  |  |
|  |  | Ruang Tata Boga |  | 1 |  |  |
|  |  | Ruang Tata Busana |  | 1 |  |  |
|  |  | Ruang Keterampilan |  | 1 |  |  |
|  |  | Ruang Kesenian |  | 1 |  |  |
| III | Gedung /Ruangan | |  |  |  |  |
|  |  | Perpustakaan |  | 1 |  |  |
|  |  | Tata Usaha |  | 1 |  |  |
|  |  | BK |  | 1 |  |  |
|  |  | Toilet Siswa |  | 1 |  |  |
|  |  | Masjid |  | 1 |  |  |
|  |  | Kelas |  | 8 |  |  |
| IV |  | Inventaris Barang |  |  |  |  |
|  |  | Meja Siswa |  | 110 |  |  |
|  |  | Kursi Siswa |  | 180 |  |  |
|  |  | Meja Guru |  | 15 |  |  |
|  |  | Kursi Guru |  | 30 |  |  |
|  |  | Lemari Buku |  | 6 |  |  |
|  |  | Lemari Besi Berangkas |  | 3 |  |  |
|  |  | Papan Tulis Whait Board |  | 15 |  |  |
|  |  | Meja Mainan |  | 1 |  |  |
|  |  | Kursi Citos untuk siswa |  | 20 |  |  |
|  |  | Meja Citos |  | 10 |  |  |
|  |  | Kursi Plastik |  | 12 |  |  |
|  |  | Meja Plastik |  | 6 |  |  |
|  |  | Loker |  | 3 |  |  |
|  |  | Lemari Excsel |  |  |  |  |
|  |  | Kasur Lipat |  |  |  |  |
|  |  | Keyboard |  | 1 |  |  |
|  |  | Kiyub |  | 2 |  |  |
|  |  | Mix |  | 2 |  |  |
|  |  | Kursi Tamu |  | 2 Set |  |  |
|  |  | Meja Tamu |  | 4 |  |  |
|  |  | Meja Kepala Sekolah |  | 1 |  |  |
|  |  | Kursi Kepala Sekolah |  | 2 |  |  |
|  |  | Kulkas |  | 1 |  |  |
|  |  | Mesin Jahit |  | 2 |  |  |
|  |  | Mesin Jahit Manual |  | 1 |  |  |
|  |  | Mesin Obras |  | 2 |  |  |
|  |  | Layar Inpokus |  | 1 Set |  |  |
|  |  | Komputer |  | 3 |  |  |
|  |  | Laptop |  | 1 |  |  |
|  |  | Printer |  | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

1. KEKUATAN SEKOLAH

* Adanya Surat dari Departemen
* Adanya Dukungan Komite Sekolah
* Antusia masayarakat untuk memasukan ke SLB C YKB Garut.
* Tersedianya Sarana dan Prasasarana
* Memiliki Tenaga Tendik dan Guru-Guru

1. KELEMAHAN SEKOLAH

Keadaan sekolah diataranya ruang Aula ,ruangan Kesenian dan ruang kelas ada yang tidak layak digunakan dikarena8kan rusak berat akibat bencana alam Banjir pada tahun 2016.

4. Peluang Harapan sekolah mendapatkan Bangunan yang bisa di gunakan kegiatan proses

Belajar Mengajar

Serta sarana– sarana lainnya yang bisa mendukung untuk keberhasilan proses keberhasilan

belajar mengajar

**BAB IV**

**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)**

1. **ANALISIS LANDASAN OPERASIONAL SEKOLAH**

Dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan nasional, yaitu pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab, perlu persiapan dan penataan yang strategis melalui pendidikan bertahan dengan hal ini pemerintah telah melakukan upaya melalui penerapan UUSPN No 20 Tahun 2003 yang didalamnya memuat adanya dukungan anggaran sebesar 20% dari APBN untuk pendidikan .

SLB C YKB Garut berupa melaksanakan berupaya melaksanakan kebijakan Pendidikan berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan menyelenggarakan Pendidikan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal itu dimasudkan untuk pengembangan mutu serta relevansi dan efesiensi pengelolaan pendidikan dalam rangka menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan peningkatan dan strategis yang terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Selanjutnya lingkungan memiliki keterkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan penyelenggaraan, strategi pengembangan, bahkan berkaitan denga Proses Belajar Mengajar (PBM), dan kurikulum yang akan dilaksanakan di sekolah. Karena itu sekolah harus melihat kondisi dan keterkaitan lingkungan dengan strategi dan proses-proses penyelenggaraan program kegiatan sekolah. Berdasarkan hasil analisis terhadap lingkungan operasional sekolah, ditemukan kondisi sebagai berikut:

* Tingkat kesadaran penduduk terhadap pentingnya sudah tinggi dan didukung dengan jumlah usia sekolah yang relatif besar, sehingga prospek keberlangsungan penyelenggaraan Pendidikan di SLB C YKB Garut cukup menggembirakan.
* Tuntutan dan harapan dimilikinya teknologi informasi (IT) dalam pengelolaan sekolah makin meningkat.
* Minat penggunaan internet untuk kepentingan sekolah dan pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan mendesak.

1. **ANALISIS PENDIDIKAN SEKOLAH SAAT INI**

Kondisi Pendidikan di SLB C YKB Garut pada saat ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih terlaksana secara semi konvensional. Dipandang perlu adanya upaya yang sistematis untuk terus mengembangkan kemampuan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Masih banyaknya tenaga pendidik yang belum S-2 kependidikan dan kemampuan tenaga pendidikan dalam melaksanakan PBM belum merata.
3. Bahan dan sumber pembelajaran masih perlu penambahan untuk memenuhi standar terlaksananya pembelajaran yang optimal.
4. Media pembelajaran berupa internet belum sepenuhnya memadai
5. Pengelolaan sekolah masih belum efektif sesuai dengan tuntutan pengembangan Implementasi manajemen berbasis sekolah secara utuh disebabkan berbagai faktor.
6. Sarana dan Prasarana masih perlu penambahan dan dilengkapi untuk terlaksanaanya pembelajaran yang optimal
7. Pembiayaan yang masih belum mencukupi dan belum memenuhi standar minimal disebabkan berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah dan kemampuan daya beli masyarakat.
8. Pelaksanaan penilaian masih belum memenuhi tuntutan penilaian yang mampu mendapatkan informasi aktual tentang berbagai aspek kompotensi peserta didik.
9. Sekolah berdasarkan dengan kantor dinas/ instansi pemerintah, sehingga mempermudah untuk mengadakan koordinasi dan kerjasama yang mendukung penyelenggarakan pendidikan
10. Dukungan masyarakat terhadap operasional sekolah terutama dukungan yang bersifat material kurang maksud, karena masyarakat di sekitar lingkungan sekolah sebagian besar beraktifitas di sekitar perkotaan, pertanian, buruh, dan sebagian kecil pedagang dengan rata-rata pendapatan secara umum masih relatif rendah.
11. Komitmen Komite Sekolah untuk memajukan sekolah dengan penggalian sumber daya sekolah belum optimal.
12. Terbentuk hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orang tua peserta didik, masyarakat, instansi, pemerintah.
13. Dunia usaha belum sepenuhnya mendukung terhadap pengembangan program-program sekolah
14. **ANALISIS PENDIDIKAN SEKOLAH 4 TAHUN KE DEPAN (YANG DIHARAPKAN)**

Berdasarkan hasil analisis dan memperhatikan kondisi pendidikan sekolah saat ini maka harapan pendidikan sekolah saat ini, maka harapkan pendidikan di SLB C YKB Garut untuk kurun waktu satu tahun mendatang akan lebih baik. Harapan sistem pendidikan di SLB C YKB Garut pada satu tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kegiatan pembinaan kerohanian Islam (Pendidikan Karakter);
2. Pengembangan program kegiatan pembinaan tatakrama;
3. Pengembangan tatanan kedisiplinan sekolah;
4. Pengembangan KKM untuk tingkat SDLB ,SMPLB dan SMALB setiap mata pelajaran;
5. Pengembangan kurikulum 2013 untuk tingkat kelas SDLB, SMPLB dan SMALB;
6. Pengembangan silabus untuk seluruh mata pelajaran;
7. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap mata pelajaran;
8. Pengembangan pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk kelas SDLB, SMPLB dan SMALB;
9. Pengembanganstrategi pembelajaran setiap tingkatan kelas yang berorientasi pada Sciencetific, Problem Bond Learning, Discovery Learning, Problem Solving;
10. Pengembangan standar kelulusan;
11. Pengembangan prestasi lomba akademik peserta didik dan tenaga pendidik;
12. Pengembangan prestasi non akademik bidang keagamaan, olah raga, Kesenian, Pramuka, Keterampilan, kesenian dan angklung;
13. Pengembangan bahan dan sumber pembelajaran;
14. Pengembangan model perangkat penilaian pembelajaran semua mata pelajaran;
15. Pengembangan implementasi model evaluasi pembelajaran semua mata pelajaran;
16. Pengembangan instrumen atau perangkat soal untuk berbagai model evaluasi;
17. Melaksanakan sistem penilaian secara terpadu dan berkelanjutan;
18. Pengembangan strategi penilaian otentik;
19. Pengembangan penyelenggaraan lomba-lomba dan uji coba dalam peningkatan standar nilai;
20. Pengembangan implementasi Sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
21. Pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
22. Pengembangan kompetensi tenaga pendidik;
23. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan;
24. pengembangan monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik dan tenaga Tenaga kependidikan;
25. Pengembangan kuantitas tenaga pendidik yang telah mengikuti PTBK;
26. Pengembangan dan Pengembangan media pembelajaran;
27. Pengembangan standar sarana dan prasarana yang memenuhi SPM;
28. Pengembangan jalinan kerja secara vertikal dan horizontal;
29. Pengembangan ukhuwah Islamiah warga sekolah dan keluarga secara harmonis;
30. Pengembangan implementasi Sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
31. Pengembangan pengelolaan pembiayaan yang transparan, efisien, akuntabel sesuai prinsip MBS
32. Pengembangan penataan lingkungan sekolah;
33. Pengembangan pencitraan publik terhadap kinerja sekolah

BAB V

PENUTUP

Program Kerja Tahunan Sekolah atau RKT ini disusun sebagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Program ini disusun berdasarkan pertimbangan dari program-program tahun yang lalu dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Program ini tidak akan berarti apa-apa tanpa suatu pelaksanaan yang baik, oleh karenanya yang sangat menetukan terhadap keberhasilan program ini adalah unsur manusianya. dalam hal ini bidang ketenagaan yang berdayaguna dengan menempuh manajemen yang tepat.

Tiga hal yang mesti dilaksanakan berkaitan dengan Program Kerja ini yaitu pembuatan program yang baik, pelaksanaan program yang efektif, evaluasi yang berkelanjutan, dan tindak lanjut untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan program terealisasikan dengan baik sesuai dengan diharapkan

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR……………………………………………………………………….**

**LEMBAR PENGESAHAN …………………………………………………………………**

**DAFTAR ISI………………………………………………………………………………….**

**BAB I PENDAHULUAN** ……………………………………………………………………

1. Latar Belakang…………………………………………………………………………
2. Manfaat RKT…………………………………………………………………………..
3. Tujuan RKT……………………………………………………………………………
4. Tahapan Penyusunan ………………………………………………………………….
5. Landasan Hukum………………………………………………………………………

**BAB II VISI DAN MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**………………………………………

1. Visi…………………………………………………………………………………….
2. Misi……………………………………………………………………………………
3. Tujuan…………………………………………………………………………………

**BAB III KEADAAN SEKOLAH…………………………………………………………….**

1. Penerimaan Peserta Didik Baru…………………………………………………………
2. Proses Pembelajaran……………………………………………………………………
3. Manajemen sekolah…………………………………………………………………….
4. Peran Serta Masyarakat………………………………………………………………..
5. Sumber Daya Pendidikan………………………………………………………………

**BAB IV RENCANA KERJA SEKOLAH………………………………………………….**

**BAB V PENUTUP……………………………………………..…………………………….**

**LAMPIRAN………………………………………………………………………………….**